

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh sikap, norma subyektif dan kontrol berperilaku terhadap niat berperilaku mahasiswa Ilmu Pemerintahan untuk berkarir di partai politik maka dapat di simpulkan sebagai berikut :

- a. Hasil pengujian hipotesis yang pertama tentang pengaruh sikap terhadap niat berperilaku, di dapatkan hasil bahwa ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap niat berperilaku mahasiswa Ilmu Pemerintahan untuk berkarir di partai politik, dengan signifikansi $0,255 > 0,05$.
- b. Hasil pengujian hipotesis yang kedua tentang pengaruh norma subyektif terhadap niat berperilaku, didapatkan hasil bahwa norma subyektif ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap niat berperilaku mahasiswa Ilmu Pemerintahan untuk berkarir di partai politik, dengan signifikansi $0,000 < 0,05$.
- c. Hasil pengujian hipotesis yang ketiga tentang pengaruh kontrol berperilaku terhadap niat berperilaku, didapatkan hasil bahwa kontrol berperilaku ternyata berpengaruh secara signifikan terhadap niat berperilaku mahasiswa Ilmu Pemerintahan untuk berkarir di partai politik, dengan signifikansi $0,029 < 0,05$.

- d. Secara serentak, variabel sikap norma subyektif dan kontrol keperilakuan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap niat berperilaku mahasiswa Ilmu Pemerintahan untuk berkarir di partai politik, dengan di tunjukan oleh tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan hipotesis ini diterima.
- e. Pada hasil uji koefisien determinasi dengan $R^2 = 0,510$ atau 51%. Hal ini berarti bahwa niat berperilaku (Y) 51% di pengaruhi oleh variabel sikap, norma subyektif dan kontrol keperilakuan, sisanya sebanyak 49% di pengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

2. Saran

Beberapa saran yang dapat di ajukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Penelitian ini di maksudnya untuk menguji sikap, norma subyektif dan kontrol keperilakuan terhadap niat mahasiswa untuk berkarir di partai politik, maka akan lebih baik lagi jika penelitiannya ditindak lanjuti untuk penelitian selanjutnya dengan memahani tindak lanjut dari niat yang dimiliki oleh mahasiswa.
- b. Kepada partai politik setidaknya memberikan pendidikan politik yang baik kepada masyarakat terutama mahasiswa dengan meminimalisir kasus-kasus korupsi ditubuh partai sebagai bentuk pembelajaran politik. Di sisi lain partai politik sudah sepatutnya memberikan sosialisasi dini kepada mahasiswa.

- c. Kepada jurusan Ilmu Pemerintahan untuk mempertimbangkan kembali proporsi mata kuliah di Jurusan Ilmu Pemerintahan dengan merekomendasikan adanya penambahan mata kuliah politik.
- d. Mengoptimalkan wadah alumni lulusan Jurusan Ilmu Pemerintahan agar dapat tercipta relasi antar mahasiswa maupun lulusan dalam memberikan berita maupun informasi terutama bagi mereka yang sudah terjun dalam partai politik. Mengoptimalkan wadah alumni salah satunya dilakukan dengan cara membentuk koordinator alumni pada setiap periode kelulusan Jurusan Ilmu Pemerintahan. Disamping itu, Jurusan Ilmu Pemerintahan perlu mengadakan sosialisasi bagi mereka yang akan lulus terkait dengan posisi alumni sehingga nantinya setelah lulus mereka akan mengetahui peran dan fungsi sebagai alumni Jurusan Ilmu Pemerintahan.